

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan perubahan era globalisasi saat ini dan dalam kondisi masyarakat sekarang seringkali ditemukan beberapa permasalahan yang menyebabkan banyaknya suatu organisasi mengalami kegagalan, baik yang disebabkan oleh ketidakmampuan beradaptasi dengan kemajuan teknologi maupun yang disebabkan oleh kurang baiknya hasil kerja dari sumber daya manusia tersebut, padahal harus diakui sumber daya manusia adalah faktor paling penting yang turut menentukan keberhasilan suatu organisasi.

Organisasi pemerintahpun di tuntut untuk dapat mengoptimalkan sumber daya manusia dan bagaimana sumber daya manusia di kelola dengan baik untuk menentukan kelangsungan dari organisasi tersebut, hal ini menjadi tanggung jawab manajemen atau pimpinan organisasi karena itu manajemen harus membuat perencanaan yang matang misalkan menyusun strategi yang efektif serta mampu mengkoordinasikan semua komponen organisasi, karena dengan adanya kualitas sumber daya manusia yang baik maka akan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan suatu organisasi dalam pencapaian suatu tujuan.

Organisasi merupakan wadah untuk setiap orang memberikan aspirasinya untuk kemajuan organisasi tersebut. Pengorganisasian menurut Arofah (2017) adalah suatu proses penentuan, pengelompokan, dan pengaturan bermacam-macam aktifitas yang diperlukan untuk mencapai tujuan, menempatkan orang-orang pada setiap aktivitas ini, menyediakan alat-alat yang diperlukan,

menetapkan wewenang yang relatif didelegasikan kepada setiap individu yang akan melakukan aktivitas–aktivitas tersebut.

Aktivitas untuk menentukan berhasil tidaknya suatu pekerjaan yang dilakukan organisasi diperlukan pengolahan dan perencanaan manajemen yang baik. Manajemen menurut Arofah (2017) adalah “ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber–sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu”. Dalam pelaksanaan sumber daya manusia dan organisasi merupakan dua hal yang saling membutuhkan yaitu pertama jika pegawai berhasil mencapai tujuan maka dapat memberikan kemajuan bagi instansi dan yang kedua bagi pegawai keberhasilan merupakan aktualisasi potensi diri dan peluang untuk memenuhi kebutuhan hidup bagi organisasi di masa yang akan datang.

Kantor Lurah Kampung Jua adalah suatu lembaga instansi pemerintah yang dipimpin oleh lurah dan dibantu oleh beberapa seksi untuk menjalankan pemerintahan diwilayah kelurahan, kantor lurah kampung jua sebagai organisasi publik dan pelayanan masyarakat dimana suatu tempat terselenggaranya tugas–tugas pemerintahan juga berlangsungnya tempat pelayanan KTP, surat keterangan miskin dan lain sebagainya, dalam kaitanya memberikan pelayanan terhadap masyarakat saat ini dirasa sangat kurang maka dengan adanya pelayanan yang prima diharapkam dapat memperbaiki mutu pelayanan dan kinerja yang pada akhirnya akan tercipta pemerintahan yang baik (*good govenance*). Sebuah organisasi menurut pelaksanaannya perlu melakukan sesuatu penilaian kinerja karyawan.

Kinerja karyawan adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya Hadiansyah & Yanwar (2017). Dengan demikian hasil kinerja yang baik salah satunya yakni apabila pegawai mampu memberikan pelayanan yang baik kepada masyarakat. Selain itu demi meningkatkan kinerja pegawai faktor fasilitas kantor juga memiliki peran penting, karena dengan adanya fasilitas kantor yang memadai diharapkan dapat menunjang pekerjaan pegawai dalam menyelesaikan pekerjaannya.

Untuk meningkatkan kinerja pegawai, seorang pegawai juga harus dapat mengoperasikan dan memanfaatkan fasilitas yang ada. Menurut Irawan Aditya (2018) fasilitas adalah segala sesuatu yang digunakan, dipakai, ditempati, dan dinikmati oleh karyawan baik dalam hubungan langsung dengan pekerjaan maupun untuk kelancaran pekerjaan.

Organisasi sangat membutuhkan karyawan yang giat dan bekerja untuk mencapai hasil yang maksimal maka perlu adanya motivasi agar tujuan yang diinginkan tercapai. Menurut Wijaya, Oei & Zaroni (2017) Motivasi merupakan dorongan, keinginan, hasrat dan tenaga penggerak yang berasal dari diri manusia untuk berbuat atau untuk melakukan sesuatu. Jadi pada dasarnya apabila perusahaan ingin meraih kinerja yang optimal sesuai dengan target yang telah ditentukan maka organisasi haruslah memberikan motivasi pada karyawan agar karyawan mau dan rela mencurahkan tenaga dan pikiran yang dimiliki demi pekerjaan. Persoalan dalam memotivasi karyawan tidak mudah karena dalam diri

karyawan terdapat keinginan, kebutuhan dan harapan yang berbeda antara satu karyawan dengan karyawan lain.

Selain fasilitas kantor dan motivasi kerja demi meningkatkan kinerja juga dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yaitu, disiplin kerja. Kedisiplinan karyawan diperlukan dalam setiap aktivitas kerja agar karyawan bekerja sesuai dengan peraturan yang ditetapkan pada instansi terkait, kedisiplinan kinerja yang baik menjadi salah satu hal yang penting dalam meningkatkan kinerja karyawan, dimana organisasi sangat membutuhkan pegawai yang disiplin dalam bekerja sehingga dapat mencapai hasil yang maksimal. “disiplinisasi ialah usaha yang dilakukan untuk menciptakan keadaan disuatu lingkungan kerja yang tertib, berdaya guna dan berhasil melalui suatu sistem pengaturan yang tepat”Arofah, (2017).

Kepuasan kerja juga memberikan efek terhadap output dari sebuah proses dalam organisasi. Kepuasan kerja yang tinggi akan tercapai apabila faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya kepuasan kerja tersedia dengan baik. Kepuasan kerja merupakan keadaan penting yang harus dimiliki setiap pegawai yang bekerja, dimana manusia tersebut mampu berinteraksi dengan lingkungan kerjanya dan mereka akan bekerja dengan penuh gairah serta bersungguh-sungguh sehingga kontribusi terhadap pencapaian tujuan perusahaan akan meningkat Wijaya, Oei & Zaroni, (2017).

Berdasarkan observasi yang dilakukan diketahui permasalahan yang ada pada Kantor Lurah Kampung Jua Lubuk Begalung berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan salah satu masyarakat (ibu wati) menyatakan keluhan kurang

memberikan pelayanan yang maksimal pada kondisi yang ada saat ini. kepada masyarakat misalkan dalam penyelesaian pengurusan surat membutuhkan waktu yang lama karena kendala fasilitas yang kurang memadai selain itu dari segi kecepatan pelayanan yang diberikan oleh pegawai masih tergolong lamban sehingga banyak pekerjaan yang tidak terselesaikan dengan tepat waktu dan pelayanan yang diberikan kepada masyarakat diduga kurang memberikan kepuasan dan hanya beberapa karyawan yang datang tepat waktu. Hal tersebut diduga karyawan beranggapan bahwa kantor kelurahan adalah organisasi pemerintah yang paling bawah, sehingga pelayanan kepada masyarakat dapat dilakukan diluar jam kerja.

Bukti empiris juga menunjukkan bahwa fasilitas kantor, motivasi kerja, dan disiplin kerja berpengaruh terhadap kinerja. Bukti empiris tersebut dapat dilihat dari penelitian-penelitian terdahulu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel fasilitas kantor, motivasi kerja dan disiplin kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja perangkat desa.

Oleh karena itu untuk meningkatkan kinerja para pegawai Kantor Lurah Kampung Jua perlu di perhatikan, agar sumber daya manusia dapat bekerja secara efisien sehingga dapat meningkatkan kinerja yang optimal, selain itu harus di perlukan adanya fasilitas kantor yang memadai dan perhatikan berbagai faktor yang mempengaruhi disiplin kerja guna mendorong sikap dan tindakan profesional dan tanggung jawab terhadap pekerjaan masing-masing. penelitian terdahulu, dukungan teori, serta hasil observasi awal peneliti di Kantor Lurah Kampung Jua, maka penting diadakan penelitian mengenai fasilitas kantor,

motivasi kerja, dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan dengan kepuasan kerja sebagai variabel moderating.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan kajian-kajian ilmu Manajemen Sumber Daya Manusia banyak faktor yang mempengaruhi loyalitas karyawan, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Motivasi kerja yang kurang terhadap karyawan
2. Tingkat kedisiplinan karyawan yang semakin berkurang
3. Lingkungan kerja kurang baik
4. Kerja sama dengan rekan kerja masih belum berjalan dengan baik
5. Masih ada karyawan yang menunda pekerjaan
6. Pelayanan kepada masyarakat masih tergolong rendah
7. Kepuasan terhadap pelayanan yang diberikan kurang baik

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah sangat penting agar fokus penelitian dan kedalaman analisisnya tetap terjaga. Untuk itu peneliti membatasi masalah ini dengan fasilitas kantor (X1), motivasi kerja (X2), dan Disiplin Kerja (X3) sebagai variabel bebas, kemudian Kinerja Karyawan (Y) sebagai variabel yang terikat dan Kepuasan Kerja (Z) dengan objek kantor kelurahan kampung jua di kecamatan lubuk begalung

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, permasalahan yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah fasilitas kantor mempunyai pengaruh terhadap Kinerja Karyawan pada Kantor Lurah Kampung Jua Kecamatan Lubuk Begalung ?
2. Apakah motivasi kerja mempunyai pengaruh terhadap Kinerja Karyawan pada Kantor Lurah Kampung Jua Lubuk Begalung ?
3. Apakah disiplin kerja mempunyai pengaruh terhadap Kinerja Karyawan pada Kantor Lurah Kampung Jua Lubuk Begalung ?
4. Apakah fasilitas kantor mempunyai pengaruh terhadap Kinerja Karyawan dengan kepuasan kerja sebagai variabel moderating pada Kantor Lurah Kampung Jua Lubuk Begalung ?
5. Apakah motivasi kerja mempunyai pengaruh terhadap Kinerja Karyawan dengan kepuasan kerja sebagai variabel moderating pada Kantor Lurah Kampung Jua Kecamatan Lubuk Begalung ?
6. Apakah disiplin kerja mempunyai pengaruh terhadap Kinerja Karyawan dengan kepuasan kerja sebagai variabel moderating pada Kantor Lurah Kampung Jua Lubuk Begalung ?

1.5 Tujuan dan Manfaat penelitian

1.5.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh Fasilitas Kantor terhadap Kinerja Karyawan pada kantor Lurah Kampung Jua Kecamatan Lubuk Begalung.
2. Untuk mengetahui pengaruh Motivasi Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada Kantor Lurah Kampung Jua Lubuk Begalung.
3. Untuk mengetahui pengaruh Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada kantor Lurah Kampung Jua Lubuk Begalung.
4. Untuk mengetahui pengaruh Fasilitas Kantor terhadap Kinerja Karyawan dengan Kepuasan Kerja sebagai Variabel Moderating pada kantor Lurah Kampung Jua Lubuk Begalung.
5. Untuk mengetahui pengaruh Motivasi Kerja terhadap Kinerja Karyawan dengan Kepuasan Kerja sebagai Variabel Moderating pada kantor Lurah Kampung Jua Kecamatan Lubuk Begalung.
6. Untuk mengetahui Pengaruh Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan dengan Kepuasan Kerja sebagai Variabel Moderating pada kantor Lurah Kampung Jua Lubuk Begalung.

1.5.2 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

- a. Bagi Peneliti

Untuk mendapatkan pengetahuan atau pengalaman dalam melakukan penelitian, baik secara teori maupun praktik serta menerapkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan yang diperoleh.

b. Bagi pembaca

Penelitian diharapkan dapat menjadi sumber bacaan yang bermanfaat sebagai referensi atau bahan pustaka bagi para peneliti berikutnya .

2. Manfaat Praktis

Memberikan masukan bagi instansi akan pentingnya pemanfaatan fasilitas kantor, motivasi kerja dan disiplin kerja terhadap kinerja pegawai.